

**STRATEGI DAKWAH “KOMUNITAS TERANG  
JAKARTA” DALAM PENGEMBANGAN DIRI (STUDI  
KASUS PROGRAM *ELEVATHON*)**

Skripsi ini diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

**Graciela Victoria Safira**

NIM: 20220182

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1446 H/2024**

**STRATEGI DAKWAH “KOMUNITAS TERANG  
JAKARTA” DALAM PENGEMBANGAN DIRI (STUDI  
KASUS PROGRAM *ELEVATHON*)**

Skripsi ini diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

**Graciela Victoria Safira**

NIM: 20220182

Dosen Pembimbing:

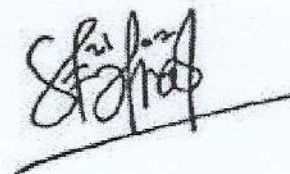
**Siti Muawwanah, M.Sos**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1446 H/2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul STRATEGI DAKWAH “KOMUNITAS TERANG JAKARTA” DALAM PENGEMBANGAN DIRI (STUDI KASUS PROGRAM *ELEVATHON*) yang disusun oleh Graciela Victoria Safira, Nomor Induk Mahasiswa: 20220182 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.


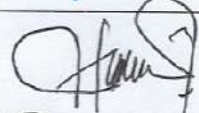
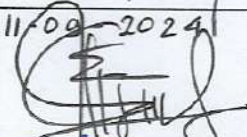
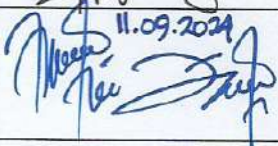

Jakarta, 21 Juli 2024  
Pembimbing



Siti Muawwanah, M.Sos



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Strategi Dakwah “Komunitas Terang Jakarta” dalam Pengembangan Diri (Studi Kasus Program *Elevathon*)”. Oleh Graciela Victoria Safira dengan NIM 20220182 telah di ujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Ketua Sidang	
2.	Muhamad Hizbullah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Isman Iskandar, M.Sos	Penguji I	11.09.2024 
4.	Upi Zahra, S.Sos.I, M.I.Kom	Penguji II	11.09.2024 
5.	Siti Muawwanah, M.Sos	Pembimbing	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta

  
  
**Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Graciela Victoria Safira

NIM: 20220182

Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta, 4 September 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Dakwah “Komunitas Terang Jakarta” dalam Pengembangan Diri (Studi Kasus Program *Elevathon*)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan Kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 11 September 2024



Graciela Victoria Safira

**MOTTO**

*“I’m 100% confident that my mother’s prayers have saved my life more times than I can imagine”*

## **PERSEMBAHAN**

“Skripsi ini saya persembahkan untuk Orang Tua saya yang tidak kenal lelah mendoakan dan mendukung saya dalam segala hal. Terimakasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya, terimakasih untuk selalu ada di setiap fase dalam hidup saya. Mohon hidup lebih lama, jangan kemana mana. Tunggu saya yang gantian membahagiakan kalian”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dan tak lupa sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan lancar dan tidak ada hambatan satupun.

Dalam kesempatan yang penuh rasa syukur ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu ini. Ungkapan terima kasih ini kami tujukan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, M.Hum., bersama dengan Wakil Rektor I, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Dawud Khan, S.E., M.Si., CPA, dan Wakil Rektor III, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A., yang selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada kami, para mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD).
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyuaran Islam, Bapak Muhammad Hizbullah, M.A., yang senantiasa mendampingi dan menyemangati kami, mahasiswi KPI 2020, dalam setiap langkah proses pendidikan kami.
4. Dosen pembimbing, Ibu Siti Muawwanah, M.Sos., yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Dosen Penguji Pertama Bapak Dr. Isman Iskandar, M.Sos dan Dosen Penguji Kedua Ibu Upi Zahra, S.Sos.I, M.I.Kom yang telah memberi masukan untuk penulis agar dapat menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IIQ Jakarta, terutama para dosen tetap Program Studi Komunikasi dan Penyuaran Islam (KPI), yang telah dengan tulus membagikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan penulis.
7. Kepada seluruh Instruktur Tahfidz yang dengan sabar mendukung proses saya dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an dan terus mendukung saya untuk segera menyelesaikan target.
8. Kepada Ummi Elisabeth Janita Ruru yang saya percaya pencapaian hari ini adalah berkat dari doa-doa yang Ummi panjatkan. Skripsi ini sebagai salah satu bukti terkabulnya doa-doa Ummi selama ini. Kepada Abi Rio Angga yang senantiasa mendukung, menghibur dikala saya merasa lelah mengerjakan skripsi, membelikan makanan yang saya suka, dan selalu medoakan saya.
9. Kepada adik-adik penulis, Rehuella Meira Valencia Hasiani, Kevin Rangga Saputra, Callysta Putri Adonia yang selalu menjadi motivasi saya untuk terus belajar berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap fase kehidupan agar dapat menjadi contoh bagi mereka.
10. Kepada Ayahanda Ustad Syamsul Arifin Nababan (Pondok Pesantren Muallaf An-Naba) yang karena dukungan material dari beliau saya bisa menyelesaikan studi jenjang S-1 saya. Terimakasih untuk doa serta dukungan Ustad untuk saya.
11. Kepada Keluarga besar penulis, Oma, Bunda, Om James, Tanti Novi, Om Fuad, Om Ibnu, Tante Ana, Sharon, Kak Irvan, Timmy, Darren, Anggi, Alief, Malikah, Nayla, Nafisah, Rizky, dan Nazifah yang telah memberi dukungan serta doa kepada penulis,

12. Kepada Keluarga besar Terang Jakarta yang selalu ada untuk mendukung segala proses yang ada dalam hidup saya dan keluarga, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah kumpulkan kita kembali di Surga-Nya
13. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis dalam perkuliahan Natasya, Nawaya, Dhiya, Fithra, Trully, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tahfidz dan skripsi. Terimakasih untuk selalu ada, semoga kita bisa terus berteman hingga selamanya.
14. Kepada sahabat SMA penulis, Alifya, Derrel, Syifa, Sindi, Annisya, dan Desti terimakasih untuk segala dukungannya sejak dahulu. Terimakasih telah selalu ada dalam setiap proses penulis.
15. Dan kepada penulis sendiri. Terimakasih karena telah berhasil berjuang untuk menyelesaikan studi sampai titik akhir. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini dan terus berusaha melakukan yang terbaik.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendampingi dan mendukung penulis, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dari Allah.

Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala khilaf dan kesalahan yang mungkin terjadi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi amal jariyah.

Jakarta, 11 September 2024

Graciela Victoria Safira

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing.....	i
Halaman Lembar Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan Penulis.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Pedoman Transliterasi .....	xiv
Abstrak.....	xx
Abstract.....	xxi
.تجرید.....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1. Segi Teoritis.....	7
2. Segi Praktis.....	8
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Jenis Penelitian .....	12

2.	Sumber Data .....	12
3.	Metode Pengumpulan Data .....	13
4.	Teknik Analisis Data .....	14
<b>G.</b>	<b>Sistematika Penulisan.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II</b>	<b>STRATEGI DAKWAH DAN DIFUSI INOVASI.....</b>	<b>19</b>
<b>A.</b>	<b>Strategi Dakwah .....</b>	<b>19</b>
1.	Pengertian Strategi.....	19
2.	Pengertian Dakwah.....	22
3.	Unsur-Unsur Dakwah .....	24
<b>B.</b>	<b>Komunitas .....</b>	<b>28</b>
<b>C.</b>	<b>Teori Difusi Inovasi Komunikasi .....</b>	<b>29</b>
1.	Pengertian Difusi Inovasi .....	30
2.	Tahapan Keputusan.....	32
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM KOMUNITAS TERANG</b>	
	<b>JAKARTA.....</b>	<b>37</b>
<b>A.</b>	<b>Sejarah Komunitas Terang Jakarta .....</b>	<b>37</b>
<b>B.</b>	<b>Program Komunitas Terang Jakarta .....</b>	<b>41</b>
<b>C.</b>	<b>Program <i>Elevathon</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>D.</b>	<b>Media Sosial Terang Jakarta.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV</b>	<b>STRATEGI DAKWAH KELAS <i>ELEVATHON</i> .....</b>	<b>57</b>
<b>A.</b>	<b>Tahap Pengetahuan pada Program <i>Elevathon</i> .....</b>	<b>57</b>
<b>B.</b>	<b>Tahap Persuasi pada Program <i>Elevathon</i> .....</b>	<b>61</b>
<b>C.</b>	<b>Tahap Pengambilan Keputusan pada Program</b>	
	<b><i>Elevathon</i> .....</b>	<b>65</b>
<b>D.</b>	<b>Tahap Implementasi pada Program <i>Elevathon</i> .....</b>	<b>74</b>
<b>E.</b>	<b>Tahap Pengetahuan pada Program <i>Elevathon</i> .....</b>	<b>80</b>
<b>F.</b>	<b>Hasil Analisa Strategi Dakwah Komunitas Terang</b>	
	<b>Takarta. ....</b>	<b>91</b>

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>95</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>
<b><i>CURICULUM VITAE</i> .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Komunitas Terang Jakarta.....	38
Gambar 3.2 Susunan Pengurus.....	39
Gambar 3.3 Unit Divisi Komunitas.....	40
Gambar 3.4 Kegiatan Hangout.....	41
Gambar 3.5 Kegiatan Daily Dose.....	42
Gambar 3.6 Kegiatan Back for Good.....	42
Gambar 3.7 Kegiatan Story of Universe .....	43
Gambar 3.8 Kegiatan Elevathon .....	44
Gambar 3.9 Instagram Terang Jakarta.....	53
Gambar 3.10 YouTube Terang Jakarta .....	54

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Data Komunitas .....	50
---------------------------------	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan pergantian huruf dan abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/ 1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	su	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Konsonan Rangkap **karena tasydīd ditulis rangkap:**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. **Tā' marbūtah di akhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserah ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>I</i>
◌ُ	<i>Dhammad</i>	ditulis	<i>U</i>

#### 5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū

	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah</i> + <i>ya</i> ' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لغن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	ditulis	<i>u'iddatal-Qiyās</i>

b. Bila diikuti *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian  
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل الاسنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi dakwah komunitas Terang Jakarta, khususnya melalui program Elevathon, dalam upaya meningkatkan self-improvement anggotanya. Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana dakwah yang mengintegrasikan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan pribadi di era digital. Terang Jakarta mengadopsi pendekatan yang berbeda dari metode dakwah tradisional dengan memanfaatkan platform digital untuk menyebarluaskan pesan dan mengelola program pengembangan diri.

Perbedaan utama penelitian ini terletak pada fokusnya yang menggabungkan aspek teknologi dengan dakwah, sedangkan banyak penelitian lain lebih menekankan pada metode dakwah konvensional tanpa mempertimbangkan elemen IPTEK secara mendalam. Penelitian ini menilai efektivitas strategi komunikasi digital Terang Jakarta dibandingkan dengan pendekatan dakwah yang lebih tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan studi kasus terhadap peserta Elevathon. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan anggota komunitas dan analisis dokumentasi program, serta observasi langsung terhadap implementasi program.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam program Elevathon efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta dalam proses self-improvement. Program ini juga memperlihatkan kemampuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan aksesibilitas materi dakwah. Terlepas dari keberhasilan ini, terdapat tantangan dalam mempertahankan keseimbangan antara aspek spiritual dan penggunaan teknologi yang harus diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Kata Kunci **Dakwah, Pengembangan Diri, Komunitas.**

## ABSTRACT

This study focuses on the communication strategies employed by the Terang Jakarta community, particularly through the Elevathon program, to enhance its members' self-improvement. The research is motivated by the need to understand how integrating technology into da'wah can impact personal development in the digital era. Terang Jakarta distinguishes itself from traditional da'wah methods by leveraging digital platforms to disseminate messages and manage self-improvement programs.

The primary distinction of this study lies in its focus on combining technology with da'wah, whereas many other studies emphasize conventional da'wah methods without deeply considering the IPTEK (Science and Technology) element. This research evaluates the effectiveness of Terang Jakarta's digital communication strategy compared to more traditional da'wah approaches.

The methodology employed in this study is qualitative, utilizing in-depth interviews and case studies of Elevathon participants. Data collection involved interviews with community members, analysis of program documentation, and direct observation of program implementation.

The findings indicate that the use of technology in the Elevathon program effectively enhances participant engagement and motivation in the self-improvement process. The program also demonstrates the ability to reach a broader audience and improve the accessibility of da'wah materials. Despite these successes, challenges remain in balancing spiritual aspects with technology use, which should be addressed to enhance the program's effectiveness in the future.

Keywords: Da'wah, Self-Improvement, Community

## تجريد

تدور هذه الدراسة حول استراتيجيات التواصل التي يستخدمها مجتمع ترانج جاكرتا، وخاصة ، لتعزيز تحسين الذات بين أعضائه. تنبع خلفية البحث من الحاجة إلى فهم من خلال برنامج كيف يمكن أن يؤثر دمج التكنولوجيا في الدعوة على التطوير الشخصي في عصر الرقمية. يتميز ترانج جاكرتا عن الطرق التقليدية للدعوة من خلال الاستفادة من المنصات الرقمية لنشر الرسائل وإدارة برامج تحسين الذات.

الاختلاف الرئيسي في هذه الدراسة يكمن في تركيزها على دمج التكنولوجيا مع الدعوة، في حين أن العديد من الدراسات الأخرى تركز على الطرق التقليدية للدعوة دون النظر بعمق إلى عنصر العلوم والتكنولوجيا. تقيم هذه الدراسة فعالية استراتيجية التواصل الرقمية لترانج جاكرتا مقارنة بأساليب الدعوة التقليدية.

المنهجية المستخدمة في هذه الدراسة نوعية، حيث تم استخدام المقابلات المتعمقة ودراسات شمل جمع البيانات إجراء مقابلات مع أعضاء المجتمع، وتحليل وثائق البرنامج، الحالة لمشاركي والملاحظة المباشرة لتنفيذ البرنامج.

يعزز بشكل فعال مشاركة المشاركين تشير النتائج إلى أن استخدام التكنولوجيا في برنامج وتحفيزهم في عملية تحسين الذات. كما يبرهن البرنامج على قدرته على الوصول إلى جمهور أوسع وتحسين إمكانية الوصول إلى مواد الدعوة. على الرغم من هذه النجاحات، تظل هناك تحديات في تحقيق التوازن بين الجوانب الروحية واستخدام التكنولوجيا، والتي يجب معالجتها لتحسين فعالية البرنامج في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: الدعوة، تحسين الذات، المجتمع

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada Bab 1 akan memaparkan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian dan Sistematika penulisan. Pada bab ini penulis menerangkan beberapa fenomena yang terjadi dan peran komunitas yang hadir pada zaman sekarang.

### A. Latar Belakang

Di Era Modern saat ini seringkali masyarakat kesulitan menemukan wadah sebuah komunitas berbasis islami yang terfokus pada pengembangan diri. Terlebih lagi beberapa wadah yang bersinggungan dengan pengembangan diri biasanya memiliki segmentasi “kelas atas”. Jarang sekali kita menemui *self improvement* yang dapat menyesuaikan dengan tujuan target dakwah orang dewasa pekerja yang tidak dapat menemukan kebermanfaatannya di lingkungan sekitar.

*Self Improvement* adalah segala bentuk usaha yang dipilih seseorang untuk meningkatkan kesadaran mengenai dirinya, bakat, kemampuan, keterampilan, bahkan kesehatan untuk kualitas kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini penting dalam kehidupan karena selain meningkatkan kualitas pada diri kita, upaya ini bisa menjadi motivasi untuk orang lain.<sup>1</sup>

Komunikasi sebuah kelompok kecil yang memiliki tujuan bersama dapat mempengaruhi orang lain. Orang yang dipengaruhi keberadaannya oleh orang lain dan memiliki tingkat kebersamaan yang tinggi serta ikatan yang kuat disebut kohesif. Sifat kohesif ini akan mempengaruhi apakah kelompok

---

<sup>1</sup> “Self-Improvement: Menata Karier Dan Masa Depan Di Usia 20-an | Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan,” accessed December 26, 2023, <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/281>.

ini dapat berjalan efektif dan efisien. Manfaat yang didapatkan dari komunitas/kelompok kecil bisa didapatkan dari pertukaran sudut pandang yang disebut sebagai sinergi, hal ini menjelaskan mengapa komunitas dapat lebih efektif dibandingkan dari seseorang individual dalam mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Pada zaman sekarang juga ditemui sebuah kultur baru yang berkembang di masyarakat yaitu tingginya minat anak muda terhadap komunitas yang gaul dan menyesuaikan perkembangan zaman. Anak-anak muda juga tertarik kepada suatu pembelajaran agama yang bersifat tidak monoton.

Maka dari itu muncul berbagai macam komunitas dakwah yang memiliki gaya berdakwah kekinian. Dalam hal ini komunitas dakwah memiliki ciri khas masing-masing dalam menyampaikan kalam Allah agar mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat yang awam akan istilah-istilah keagamaan. Praktek keagamaan yang semula dikenal “kuno” kini menjadi sebuah kebiasaan yang berkembang di masyarakat. Banyak orang yang mulai belajar dan mempraktekan ajaran agama sejak masih muda. Islam mulai berkembang dan di kenal oleh banyak kalangan sejak berkembangnya komunitas-komunitas dakwah di masyarakat.

Terang Jakarta menjadi salah satu komunitas yang hadir untuk kebersamai masyarakat dalam mengenal ajaran agama islam yang dibalut dengan konsep “kekinian” dan membuat masyarakat terutama anak muda tertarik untuk mengenal Islam lebih dalam.

Terang Jakarta adalah komunitas Islam berbasis syariah yang bergerak di bidang dakwah, sosial, budaya dan ekonomi rakyat. Komunitas ini hadir menjadi “Rumah” bagi masyarakat yang baru belajar memahami islam dengan

---

<sup>2</sup> Richard West and Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi.*, 3rd ed., 1 (Jakarta: Salemba Humanika, 2013).

cara yang “asik” dan “keren”. Terang Jakarta hadir untuk menjadi *Support Group* bagi orang-orang yang ingin berubah menjadi lebih baik.

Berdiri sejak tahun 2016 Terang Jakarta menjadi salah satu komunitas hijrah terbesar di Indonesia yang saat ini sudah ada di beberapa kota besar seperti Bandung, Malang, Yogyakarta, serta sudah banyak pengajuan untuk kota lain. Visi dari komunitas ini adalah membangun generasi muda Islam yang sesuai dengan potensi dan syariat beragama. Misi dari komunitas ini adalah mensyi’arkan ilmu berlandaskan Al-Qur’an dan Hadis dengan cara yang bisa diterima oleh generasi muda, menjadi rumah dalam pembelajaran generasi muda untuk memahami Islam dengan baik, mencetak generasi muda yang ahli dalam bidangnya untuk berkontribusi dalam gerakan kebaikan.

Hijrah menjadi sebuah tren yang dikenal sebagai perubahan seseorang ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan agama. Semakin berkembangnya media sosial membuat masyarakat mudah mengakses informasi terkait agama. Tidak sedikit juga masyarakat Indonesia “*Fomo*” dengan fenomena yang terjadi. Hadirnya *influencer* hijrah atau yang bisa disebut orang-orang yang memiliki jutaan pengikut menjadi salah satu faktor pengaruh penyebaran fenomena tersebut di kalangan masyarakat, banyak orang yang tertarik untuk memperdalam agama setelah melihat selebritas yang saat ini sudah mulai marak mengikuti berbagai macam kajian moderen yang diikuti oleh berbagai kalangan.

Terang Jakarta juga mengalami fase “*roller coaster community*” selepas *covid-19*. Selepas *covid* komunitas ini bertransformasi menjadi sebuah komunitas yang tidak hanya terfokus kepada kajian-kajian di Masjid saja tetapi juga membuat gerakan-gerakan untuk menjadi wadah bagi orang-orang yang ingin belajar berkembang dan bertumbuh. Terang Jakarta membuat sebuah ekosistem di mana kajian tidak hanya tersentralisasi pada satu orang

Ustadz saja namun membuat sebuah *support system* untuk bersama-sama dalam kebaikan.

Komunitas ini juga menghadirkan berbagai macam kelas yang dapat diikuti, salah satunya *Elevathon*. Kelas ini menjadi sebuah tema yang paling menarik dikarenakan program ini diciptakan dari keresahan-keresahan para anggota komunitas yang di kumpulkan menjadi satu modul yang dapat di pelajari oleh para peserta. Kelas ini juga bukan dibawakan oleh seorang Ustadz, namun oleh para pengurus komunitas Terang Jakarta yang memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.

*Elevathon* ini adalah sebuah program yang dirancang untuk anak muda hingga dewasa usia 18-35 tahun yang terfokus pada banyaknya anak muda yang sudah mapan secara ekonomi tapi belum menemukan kebermanfaatannya di lingkungan bagi orang yang merasa hidupnya stagnan. Maka dibutuhkan sebuah metode pembelajaran *self improvement* yang berbasis *islam* agar kelas dan modul pembelajaran ini bisa dijadikan acuan agar orang-orang menemukan potensi dirinya dan menyalurkan potensinya secara maksimal.

Mengetahui potensi diri kita menjadi salah satu acuan agar kita dapat lebih mudah mengenal diri dan mengembangkan potensi yang telah diberikan oleh Allah. Sering kali kita tidak mengenal diri kita sendiri sehingga tidak dapat mengeksplorasi kelebihan-kelebihan yang ada pada diri kita. Hal ini sering kali terjadi terutama pada anak-anak muda, mereka mengalami sebuah permasalahan yang biasa disebut “krisis jati diri”.

Masa krisis identitas diri dimana periode ketika seorang remaja sedang berada dalam tahap perkembangan di mana mereka aktif mencari jati dirinya, baik untuk masa kini maupun masa depan. Selama periode ini, perilaku remaja dapat menunjukkan kecenderungan destruktif. Faktor yang mempengaruhi

krisis identitas ini dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitarnya (faktor eksternal).<sup>3</sup>

Terang Jakarta mengadakan kelas *Elevathon* untuk menjadi wadah dalam meningkatkan kualitas diri dengan dimulai dari pengenalan diri itu sendiri agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Strategi komunikasi dakwah menjadi salah satu acuan dalam mencapai tujuan dari dakwah komunitas. Komunikasi yang efektif memudahkan kita agar terjadinya pemahaman diantara komunikator dan komunikan.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh komunitas ini adalah memberikan motivasi kepada para pesertanya dengan membagikan pengalaman-pengalaman mereka. Motivasi menjadi sebuah faktor yang berakibat menginterpertasikan perilaku seseorang. Hal tersebut biasanya terjadi akibat dorongan yang mengacu pada proses internal seseorang yang menghasilkan tercapainya sebuah tujuan dari seseorang tersebut.<sup>4</sup>

Strategi tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan ideal sebuah organisasi. Selalu ada risiko dalam merumuskan sebuah strategi. Keputusan dalam strategi menentukan segala tindakan dalam jangka panjang dan juga akibatnya.<sup>5</sup> Dalam implementasinya Komunitas Terang Jakarta memiliki tujuan dalam menyebarkan dakwah kepada masyarakat agar Islam dapat menjadi suatu

---

<sup>3</sup> Nur Hidayah and Huriati, "Krisis Identitas Diri Pada Remaja 'Identity Crisis of Adolescents,'" *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 10 (2016): 60–61.

<sup>4</sup> Sutarto Wijono, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, vol. 4, 1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014).

<sup>5</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, 1st ed., 1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011).

ajaran yang menjadi landasan bagi setiap orang dalam mengambil keputusan dalam kehidupan.

Masalah krisis Identitas menjadi faktor ke-3 tertinggi adanya kasus bunuh diri di Indonesia. Pemaknaan kembali jati diri menjadi salah satu langkah kita untuk menjaga kesehatan mental melalui konsep yang sudah di tawarkan oleh Agama. Kebanyakan masyarakat ingin dapat terus mengeksplorasi potensi dirinya agar memiliki tujuan hidup namun tidak memiliki cara atau metode dalam mencari hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas Terang Jakarta dalam Program *Elevathon* mampu mendorong *self-improvement* anggotanya. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode dakwah dalam konteks pengembangan diri dan peran komunitas dalam membentuk individu yang lebih baik. Untuk itu peneliti tertarik menjadikan tema dalam penelitian ini adalah strategi dakwah komunitas Terang Jakarta dalam pengembangan diri (studi kasus kelas *Elevathon*)

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya adalah:

- a. Banyaknya anak muda yang belum menemukan jati dirinya dan manfaatnya sebagai makhluk sosial sehingga terjadi permasalahan krisis jati diri pada manusia.
- b. Kurangnya komunitas yang mendukung untuk proses pengembangan diri berbasis Islam melalui konsep inovasi komunikasi yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

- c. Kurangnya program yang sistematis dengan segmentasi umur 18-35 tahun yang menyesuaikan konflik permasalahan yang terjadi pada usia remaja hingga dewasa berdasarkan pengalaman para pengajar.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan pembatasan pada materi dan modul program *Elevathon* sesi 1-5 Terang Jakarta tahun 2023-2024. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 80-90 peserta di setiap sesinya secara luring

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah di atas maka diperlukan adanya rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana strategi inovasi dakwah komunitas Terang Jakarta dalam program *elevathon*?

## C. Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah komunitas Terang Jakarta dalam program *elevathon* melalui teori Difusi Inovasi.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas manfaat dari skripsi ini adalah:

### 1. Segi Teoritis:

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang konsep *self-improvement* dalam konteks dakwah. Dengan menganalisis bagaimana program dakwah seperti *Elevathon* dapat meningkatkan *self-improvement*, penelitian ini dapat memberikan kerangka konseptual yang lebih jelas dan mendalam tentang hubungan antara dakwah dan pengembangan diri.

## 2. Segi Praktis:

Hasil penelitian ini dapat membantu komunitas atau organisasi lain dalam mengembangkan program-program pengembangan diri yang lebih efektif. Temuan penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang bagaimana mengintegrasikan dakwah dengan aktivitas peningkatan kualitas diri.

## E. Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)

Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian-penelitian yang relevan yaitu:

1. Didid Haryadi dan Aris Munandar, mahasiswa Universitas Nasional, meneliti "**Tafsir Kesalehan Sosial bagi Anggota Komunitas Hijrah Terang Jakarta dan Shift Bandung**". Penelitian ini menemukan bahwa kesalehan sosial dalam komunitas-komunitas ini terutama terlihat dalam pembentukan akhlak individu dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial, seperti menghargai dan menghormati perbedaan agama, dengan toleransi sebagai nilai utama.

Manifestasi kesalehan sosial tampak dalam kegiatan konservasi lingkungan, distribusi zakat, infak, sedekah, mencintai tanah air, serta memahami ideologi negara sebagai konsensus bersama. Program-program yang dirancang oleh 'Shift Bandung' dan 'Terang Jakarta' mencerminkan pemaknaan kesalehan sosial pada dimensi sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Kedua komunitas ini tidak hanya fokus pada pembentukan iman dan takwa individu, tetapi juga mempertimbangkan aspek horizontal dalam kehidupan dunia.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tafsir kesalehan sosial didominasi oleh sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan pengakuan

ideologi negara sebagai konsensus bersama. Selain itu, gerakan hijrah menghadirkan wajah Islam yang baru dengan pola dakwah yang lebih santai, serta mendistribusikan otoritas keagamaan yang lebih merata di masyarakat.<sup>6</sup>

Persamaan dengan penelitian tersebut dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang komunitas Terang Jakarta namun dari sudut pandang yang berbeda.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti komunitas Terang Jakarta secara spesifik pada salah satu program terbaru yang ada pada Komunitas Terang Jakarta

2. Nurul Fadhila, mahasiswi Universitas Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, meneliti tentang "**Pengaruh Instagram dalam Mengajak Generasi Muda Berhijrah pada Komunitas Terang Jakarta**". Instagram, sebagai salah satu *platform* media sosial yang sangat digemari oleh generasi muda, memainkan peran penting dalam memberikan informasi, mengajak, dan menumbuhkan keinginan generasi muda komunitas hijrah Terang Jakarta (TJ) untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Terang Jakarta memfasilitasi berbagai acara pengajian Islami yang dikemas dengan cara yang menarik, seru, dan sesuai dengan zaman. Metode ini membuat kegiatan belajar agama, seperti pengajian, lebih dinikmati oleh anggota komunitas TJ.

Hubungan antara sesama muslim dalam komunitas TJ menunjukkan bahwa kegiatan beragama dapat dilakukan dengan cara yang modern tanpa mengubah esensinya. Fenomena hijrah, yang banyak diikuti oleh masyarakat karena dilakukan oleh banyak figur publik, juga diadopsi oleh komunitas TJ.

---

<sup>6</sup> Didid Haryadi and Aris Munandar, "TAFSIR KESALEHAN SOSIAL BAGI ANGGOTA KOMUNITAS HIJRAH TERANG JAKARTA DAN SHIFT BANDUNG," *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (April 24, 2021): 272–297.

Hal ini menegaskan bahwa semua kegiatan tersebut dapat terwujud berkat peran media, terutama Instagram, yang luar biasa sebagai saluran informasi antara pengurus, anggota, dan jemaah komunitas TJ.<sup>7</sup>

Persamaan dengan penelitian dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang komunitas Terang Jakarta namun dari sudut pandang yang berbeda.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti komunitas Terang Jakarta secara spesifik pada salah satu program terbaru yang ada pada Komunitas Terang Jakarta

3. Didid Haryadi, mahasiswa Universitas Nasional, meneliti tentang "**Otoritas Keagamaan Baru: Habitiasi dan Arena Dakwah Era Digital**" penelitian ini menyatakan bahwa konsep institusi sosial dalam bentuk paham atau organisasi keagamaan membagi umat Islam menjadi dua kelompok utama: kelompok dominan seperti NU dan Muhammadiyah, dan kelompok minoritas seperti FPI dan MMI. menegaskan bahwa semakin kecil atau baru suatu komunitas Muslim, semakin besar masalah yang mereka hadapi dalam mengembangkan budaya kewargaan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendekatan dan pemahaman terhadap teks dan konteks, serta lemahnya jaringan sosial lintas afiliasi antara kelompok dominan dan minoritas, yang menghambat transmisi budaya kewargaan.

Penelitian ini menemukan bahwa komunitas hijrah pada prinsipnya tetap mengakui keberadaan otoritas keagamaan seperti NU dan Muhammadiyah, terutama dalam dakwah Islam di Indonesia. Secara umum, tidak ada perbedaan tafsir dan persepsi antara komunitas hijrah dan otoritas keagamaan tradisional mengenai nilai-nilai keislaman. Namun, perlu diperhatikan upaya

---

<sup>7</sup> Nurul Fadhlila, "Pengaruh instagram dalam mengajak generasi muda berhijrah pada komunitas terang jakarta," *At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (February 28, 2023): 60–70, <https://doi.org/10.51192/ja.v2i2.508>.

membangun komunikasi dan koordinasi yang kooperatif antara keduanya untuk menciptakan moderasi beragama yang inklusif, utuh, dan komprehensif dalam memahami wacana keislaman di Indonesia.<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang komunitas Terang Jakarta.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti komunitas Terang Jakarta secara spesifik pada salah satu program terbaru yang ada pada Komunitas Terang Jakarta

4. Nurul Fadhila, Tantan Hermansyah, Kiky Rezky mahasiswa universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian **Ekspresi Keberagaman Komunitas Terang Jakarta dalam Perspektif *Popular Culture*** mereka meneliti komunitas Terang Jakarta (TJ) sebagai contoh komunitas hijrah generasi muda di Indonesia yang mengadopsi gaya beragama kontemporer dan modern. Komunitas ini menyelenggarakan kajian-kajian Islami yang menarik dan terstruktur, membuat kegiatan belajar agama lebih menarik bagi anggotanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara anggota komunitas TJ dan ekspresi keberagaman masyarakat Islam Indonesia mencerminkan kompleksitas multikulturalisme. Hal ini mengindikasikan bahwa cara pemahaman dan praktik agama Islam di Indonesia memiliki ciri khasnya sendiri dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Keragaman ini dianggap sebagai aset yang indah saat digabungkan dengan semangat keagamaan yang toleran dan moderat, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam.

---

<sup>8</sup> Didid Haryadi, "Otoritas Keagamaan Baru: Habitiasi Dan Arena Dakwah Era Digital," *Islamic Insights Journal* 2 (2020).

Selain itu, fenomena hijrah yang menjadi tren di kalangan artis juga diadopsi dan divisualisasikan oleh komunitas TJ sebagai bagian dari budaya populer. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek budaya populer memiliki dampak buruk seperti perilaku konsumtif; sebaliknya, budaya populer dapat digunakan untuk mengekspresikan keberagaman dengan transparansi sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang komunitas Terang Jakarta namun dari sudut pandang yang berbeda.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti komunitas Terang Jakarta secara spesifik pada salah satu program terbaru yang ada pada Komunitas Terang Jakarta.

Kekuatan dari penelitian ini adalah sumber data yang komperhensif sehingga penulis dapat meneliti secara mendalam tentang strategi dakwah komunitas Terang Jakarta.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau berlatar apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

---

<sup>9</sup> Nurul Fadhila, Tantan Hermansah, and Kiky Rizky, "Ekspresi Keberagaman Komunitas Terang Jakarta Dalam Perspektif Popular Culture," *Garuda 2* (Desember 2021).

Sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada peneliti tanpa perantara pihak manapun.<sup>10</sup> Data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran dan perhitungan sendiri dalam bentuk wawancara, observasi dan lain-lain.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara langsung oleh peneliti.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain lalu digunakan untuk analisis atau penelitian baru.<sup>12</sup> Data ini merupakan sumber data yang tidak langsung sehingga bersumber dari orang lain. Dikumpulkan dari hasil catatan dan wawancara yang mendukung penelitian tersebut.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah jurnal ataupun penelitian yang bersumber dari internet

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Dalam penelitian ini teknik wawancara kepada pemateri

---

<sup>10</sup> “Dasar Pertimbangan Hakim Terhadap Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS): Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor: 73/Pid.Sus-TPK/2018/PN.Mdn | SIGn Jurnal Hukum,” accessed July 7, 2024, <https://jurnal.penerbitsign.com/index.php/sjh/article/view/68>.

<sup>11</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, n.d.).

<sup>12</sup> “Dasar Pertimbangan Hakim Terhadap Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS): Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor: 73/Pid.Sus-TPK/2018/PN.Mdn | SIGn Jurnal Hukum.”

<sup>13</sup> Rumansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, vol. 1 (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Kimia, 2021).

*Elevathon* dan 8 peserta yang mengikuti kelas *Elevathon*. Peneliti melakukan wawancara secara tertulis dan juga secara lisan.

b. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud dengan merasakan dan memahami pengetahuan dari fenomena.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan kelas *Elevathon* secara langsung dan mengamati jalannya kelas.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Pada metode ini saya akan meneliti modul yang sudah dibuat dalam kelas *Elevathon*.

4. Teknik Analisis Data

Mengolah data adalah proses sistematis yang mencakup pencarian dan pengelompokan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi. Proses ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus yang diteliti serta menyajikan temuan yang relevan untuk kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, langkah selanjutnya

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

adalah menelusuri makna dari data yang telah dikumpulkan guna memperdalam pemahaman analisis.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih ditekankan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Secara umum, analisis data kualitatif terjadi selama pengumpulan data, bukan setelahnya. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh. Aktivitas ini meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>15</sup>

#### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu diringkas dan difokuskan melalui proses reduksi data. Proses ini meliputi merangkum, memilih hal-hal utama, menyoroti aspek penting, serta menentukan tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta pencarian data jika diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori difusi inovasi dalam proses reduksi data.

#### b. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang suatu objek yang sebelumnya kurang jelas, hubungan sebab-akibat atau interaktif, hipotesis, atau teori. Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang menghasilkan gambaran rinci dari objek yang telah diteliti. Kesimpulan akhir sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan, serta kemampuan peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan temuan. Setelah

---

<sup>15</sup> Miza Nina, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, vol. 1 (Jurnal Pendidikan, 2022).

mereduksi dan menyajikan data, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data dan merujuk pada rumusan serta tujuan penelitian.<sup>16</sup>

#### c. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2024 sampai 13 Agustus 2024. Berlokasi di Kantor Terang Jakarta dan Gripa Studio Jakarta.

### G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan buku panduan metode penelitian skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021 penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi kualitatif yaitu:

Pertama, pada bab I berisi pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang fenomena yang terjadi berkaitan dengan judul yang di ambil.

Kemudian, pada bab II berisi kajian teori berisikan teori-teori sesuai dengan penelitian yang dibahas. Dalam konteks kajian ini, landasan teori akan menguraikan konsep-konsep utama yang terkait dengan strategi komunikasi dakwah dalam komunitas dan teori dasar pada penelitian yaitu Difusi Inovasi Komunikasi.

Oleh karena itu pada bab III berisi gambaran umum deskriptif data, berupa pemaparan tentang gambaran umum sejarah komunitas Terang Jakarta dan pemaparan program-program yang terkait. Bab ini membahas secara rinci mengenai gambaran umum dan karakteristik dari Komunitas Terang Jakarta (TJ). Komunitas ini menjadi fokus penelitian karena peran pentingnya dalam

---

<sup>16</sup> Amini and Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, Dan R&D)* (Medan: Umsu Press, 2024).

mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah dan meningkatkan self-improvement anggota komunitas.

Pada bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian gambaran strategi komunitas Terang Jakarta dalam membuat sebuah metode dakwah yang dapat meningkatkan potensi diri. Bab ini merupakan titik fokus utama dalam penelitian ini, di mana hasil-hasil yang diperoleh dari proses penelitian akan dianalisis secara mendalam. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi komunikasi dakwah komunitas dalam meningkatkan self-improvement anggota.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari skripsi ini menyoroti keberhasilan komunitas Terang Jakarta dalam mengembangkan dan menerapkan strategi dakwah yang inovatif melalui program Elevathon. Program ini terbentuk atas dasar pengalaman dan keresahan yang dirasakan oleh para pengurus Terang Jakarta, yang melihat bahwa banyak orang muda saat ini belum memiliki wadah yang efektif untuk mengenal diri mereka dan agama Islam secara utuh. Dalam upayanya, Terang Jakarta tidak hanya menciptakan materi dakwah yang relevan dan mudah dipahami, tetapi juga memastikan bahwa penyampaian materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta yang berasal dari berbagai latar belakang.

Melalui riset yang teliti, Terang Jakarta berhasil menentukan target dakwah yang tepat sasaran, menciptakan suasana yang membuat para peserta merasa nyaman dan diterima tanpa memandang perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas ini mampu menjaga keseimbangan antara esensi ajaran agama yang tidak berubah dengan penyesuaian cara penyampaian yang mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan metode dakwah yang inklusif dan adaptif telah berhasil menarik minat peserta, sehingga mereka merasa bahwa mengikuti kelas Elevathon adalah keputusan yang sangat tepat.

Lebih lanjut, tahap konfirmasi dalam proses adopsi inovasi memainkan peran penting dalam strategi Terang Jakarta. Melalui evaluasi berkelanjutan, komunitas ini mampu menilai efektivitas inovasi yang telah diadopsi berdasarkan pengalaman praktis dan umpan balik nyata dari para peserta dan

alumni. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa meskipun ada justifikasi awal terhadap keputusan untuk mengembangkan program Elevathon, komunitas ini juga menyadari bahwa penyesuaian dan perbaikan terus-menerus diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Misalnya, meskipun program Elevathon telah menunjukkan keberhasilan dalam melibatkan peserta dalam kegiatan dakwah, ada kebutuhan untuk sistem pengukuran yang lebih baik untuk menilai perkembangan individu secara lebih terperinci. Selain itu, meskipun tujuan akhir dari inovasi ini mungkin belum sepenuhnya tercapai, ada kepuasan yang dirasakan atas pencapaian awal, seperti kemampuan alumni untuk berperan aktif dalam dakwah dan peningkatan variasi peserta yang terlibat.

Kesimpulannya, Terang Jakarta telah berhasil menerapkan strategi dakwah yang tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga berpotensi memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan menanam fondasi yang kuat melalui pendekatan yang relevan dan inklusif, komunitas ini menunjukkan bahwa evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan bahwa inovasi dakwah yang diadopsi benar-benar efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ini juga menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam menyesuaikan harapan dan strategi untuk memastikan bahwa inovasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta dan komunitas secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Berikut adalah saran berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan:

Terang Jakarta sebaiknya mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dan terstruktur untuk menilai perkembangan individu peserta program Elevathon. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dampak jangka

panjang dari program dapat diukur dengan lebih akurat, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian lebih lanjut.

Meskipun program Elevathon telah berhasil menarik minat banyak peserta, ada baiknya komunitas terus memperbarui materi dan metode penyampaian agar tetap relevan dengan tren dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Ini bisa dilakukan melalui kajian rutin terhadap umpan balik dari peserta, serta melibatkan para ahli dalam pengembangan konten yang lebih inovatif dan kontekstual.

Terang Jakarta dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program-program tambahan yang lebih spesifik, seperti kelas-kelas yang ditargetkan untuk berbagai segmen masyarakat (misalnya, remaja, mahasiswa, atau profesional muda). Diversifikasi program ini dapat membantu menjangkau lebih banyak mad'u dengan kebutuhan yang beragam dan memperluas dampak dakwah.

Alumni Elevathon yang telah berhasil diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung program dakwah, baik sebagai mentor, fasilitator, atau bahkan pembuat materi baru. Terang Jakarta bisa memanfaatkan jaringan alumni ini untuk memperkuat komunitas dan menciptakan model dakwah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Terang Jakarta sebaiknya menjajaki kolaborasi dengan organisasi atau komunitas lain yang memiliki visi dan misi serupa. Kolaborasi ini tidak hanya bisa memperluas jaringan dakwah, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya yang dapat memperkaya program-program yang sudah ada.

Terang Jakarta perlu terus menanamkan visi jangka panjang dalam setiap inovasi dakwahnya. Ini termasuk mempertimbangkan bagaimana dampak positif dari program-program saat ini dapat berlanjut dan berkembang hingga ke generasi berikutnya. Pemantauan dan evaluasi dampak jangka panjang juga harus menjadi bagian dari strategi keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Medan, 2015. Accessed August 23, 2024. <https://singlelogin.re/book/6070025/860604/ilmu-dakwah-kajian-ontologi-epistemologi-aksiologi-dan-aplikasi-dakwah.html>.
- Amini, and Nurman Ginting. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, Dan R&D)*. Medan: Umsu Press, 2024.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. 1st ed. 1. Depok: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Fahrurozi. *Model-Model Dakwah Di Era Kontemporer*. Vol. 1. Nusa Tenggara Barat: LP2M UIN Mataram, 2017.
- Hamidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. Vol. 1. Malang: UMM Press, 2010.
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Vol. 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, n.d.
- Liliwari, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. 1st ed. 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011.
- Nina, Miza. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Vol. 1. Jurnal Pendidikan, 2022.
- Ridla, M. Rosyid, Afif Rifa'i, and Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*. Vol. 1. Samudra Biru, 2017.
- Rumansyah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Vol. 1. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Kimia, 2021.
- Saeful Muhtadi, Asep. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Vol. 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Safei, Agus Ahmad. *Sosiologi Dakwah: Rekonsepsi, Revitalisasi, Dan Inovasi*. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2016. Accessed August 23, 2024. <https://reader.z-library.sk/?source=cf907ca7d10f243980a113a8eb2d74e10d38477ccef1b5bb336e7f12e3478b46>.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- West, Richard, and Lynn Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. 3rd ed. 1. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Wibowo, Tri. *Ensiklopedia Teori Komunikasi*. Vol. 1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Wijono, Sutarto. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Vol. 4. 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014.
- An-Nawawi, Imam. (2015). *Riyadhus Shalihin: Taman Orang-Orang Saleh*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Ghazali, Imam. (2016). *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Jakarta: Darul Hikmah.
- Qardhawi, Yusuf. (2010). *Dakwah Islam: Jalan Kebangkitan Umat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hidayat, Komaruddin. (2018). *Agama Masa Depan: Dakwah yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Muhtadi, Burhan. (2008). *Dakwah dan Politik Islam: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, A. Mukti. (2009). *Dinamika Dakwah dalam Islam: Dari Awal Hingga Masa Kini*. Surabaya: Al-Izzah.
- Hasan, Ali Abdul. (2004). *Metodologi Dakwah dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Asy-Syura.
- Yusuf, Imran. (2012). *Membangun Generasi Dakwah Melalui Tarbiyah Islamiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Bayan.
- Azra, Azyumardi. (2019). *Islam Substantif: Membangun Keadaban Umat di Tengah Modernitas*. Jakarta: Prenada Media Group.

## **JURNAL**

- Fadhila, Nurul. "PENGARUH INSTAGRAM DALAM MENGAJAK GENERASI MUDA BERHIJRAH PADA KOMUNITAS TERANG

JAKARTA.” *At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (February 28, 2023): 60–70.

Fadhila, Nurul, Tantan Hermansah, and Kiky Rizky. “Ekspresi Keberagamaan Komunitas Terang Jakarta Dalam Perspektif Popular Culture.” *Garuda* 2 (Desember 2021).

Haryadi, Didid. “Otoritas Keagamaan Baru: Habitiasi Dan Arena Dakwah Era Digital.” *Islamic Insights Journal* 2 (2020).

Haryadi, Didid, and Aris Munandar. “TAFSIR KESALEHAN SOSIAL BAGI ANGGOTA KOMUNITAS HIJRAH TERANG JAKARTA DAN SHIFT BANDUNG.” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (April 24, 2021): 272–297.

Hidayah, Nur, and Huriati. “Krisis Identitas Diri Pada Remaja ‘Identity Crisis of Adolescents.’” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 10 (2016): 60–61.

Abdullah, Suparman. “Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas.” *SOCIUS: Jurnal Sosiologi* (2013): 15–21.

Alhidayatillah, Nur. “Urgensi Dakwah Bil Hikmah Pada Generasi Millennial.” *Idarotuna* 1, no. 2 (May 3, 2019): 112–125.

Astuti, Rini, and Fatmawati Fatmawati. “Strategi Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab Dalam Sosialisasi Pemakaian Jilbab Syar’i di Kalangan Muslimah.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 1–16.

Aula, Latif Ghufon, and Zainul Abas. “Metode Dakwah Penceramah Di Komunitas Yuk Ngaji Solo.” *Academic Journal of Da’wa and Communication* 1, no. 2 (November 3, 2020): 463–478.

Dalimunthe, Syah Ahmad Qudus. “Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (February 13, 2023): 1418.

Evelina, Lidya Wati. “Komunitas adalah Pesan: Studi Netnografi Virtual di Situs Wisata TripAdvisor.” *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 02 (December 8, 2018): 65–74.

- Febriana, Kharisma Ayu, and Yuliyanto Budi Setiawan. "Komunikasi dalam Difusi Inovasi Kerajinan Enceng Gondok di Desa Tuntang, Kabupaten Semarang." *Jurnal The Messenger* 8, no. 1 (April 21, 2016): 17–26.
- Fitriyah, and Redi Panuju. "Komunikasi Pembangunan Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Pasuruan Resik." *Jurnal Socia Logica* 1, no. 1 (2022): 64–74.
- Gordani, Norafidah Binti. "The Concept of Da'Wah Bil Hal Through a Dialogue of Prophet Muhammad SAW to Non-Muslims: Konsep Da'Wah Bil Hal Melalui Pendekatan Dialog Nabi Muhammad SAW Kepada Bukan Muslim." *Perspektif Jurnal Sains Sosial dan Kemanusiaan* 13, no. 2 (December 24, 2021): 33–39.
- Hadi, H. Sofyan. "Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer." *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* 17, no. 2 (October 1, 2019): 69–78.
- Hardian, Novri. "DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, no. 0 (June 1, 2018): 42.
- Magdalena, Ina, Chiqa Arnabilah Zahraan, Nia Amalia, and Mutiara Erlita Romli. "Difusi Inovasi Dalam Pembelajaran." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 2, no. 11 (January 15, 2024): 61–70.
- Mailin, and Gepeng Rambe. "Teori Media/Teori Difusi Inovasi." *Guru Kita* 6 (March 2, 2022): 160.
- Mokodongan, Asminar. "Membangun Komunikasi Efektif Antara Front Office Departement Dengan Housekeeping Departement" 5 (Mei 2020).
- Muntaha, Neca Gemelia, and Alfauzan Amin. "Difusi Inovasi, Diseminasi Inovasi, Serta Elemen Difusi Inovasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (April 3, 2023): 2548–2554.
- Pamungkas, Alim Harun. "Versi Teori Difusi Inovasi Untuk Menafsir Mimpi Kaum Marhaen Di Universitas Negeri Padang." *Universitas Negri Padang* (n.d.).
- Sutisna, Nana, Muhaemin Muhaemin, and Aditya Ramadhan. "Difusi Inovasi Aplikasi Sputeri dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik di Pemerintah Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Ilmu Politik dan*

*Pemerintahan* 8, no. 2 (December 5, 2022). Accessed September 10, 2024. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/5746>.

Zamzami, Wili Sahana. "Strategi Komunikasi Organisasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (January 16, 2021): 31.

Onie, Sandersan, Yuslely Usman, Retno Widyastuti, Merry Lusiana, Tri Juni Angkasawati, Dede Anwar Musadad, Jessica Nilam, et al. "Indonesia's First Suicide Statistics Profile: An Analysis of Suicide and Attempt Rates, Underreporting, Geographic Distribution, Gender, Method, and ruralityResearch in Context." *The Lancet Regional Health - Southeast Asia* 22 (March 1, 2024): 100368.

## LAIN-LAIN

"Dasar Pertimbangan Hakim Terhadap Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS): Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor: 73/Pid.Sus-TPK/2018/PN.Mdn | SIGn Jurnal Hukum." Accessed July 7, 2024. <https://jurnal.penerbitsign.com/index.php/sjh/article/view/68>.

"Self-Improvement: Menata Karier Dan Masa Depan Di Usia 20-an | Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan." Accessed December 26, 2023. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/281>.

"KONSEP DAKWAH DALAM ISLAM | Hunafa: Jurnal Studia Islamika." <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195>.